

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan penjelasan topik yang saling berkaitan. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian ini:

1. Rio Widiasmoro (2017)

Penelitian dari Rio Widiasmoro (2017) berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel turnover kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel turnover piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel turnover persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan Penelitian :

1. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu perputaran persediaan sedangkan penelitian terdahulu 2011-2014.
2. Penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam pemilihan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.
4. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam teknik analisis data yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Perbedaan Penelitian :

1. Penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019.
2. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel perputaran kas dan perputaran piutang.
3. Penelitian terdahulu menggunakan metode survei melalui kuesioner sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode dokumentasi.
4. Penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi *firm size* atau ukuran perusahaan.

2. Rilla Werdiningtyas dan Sam'ani (2018)

Penelitian dari Rilla Werdiningtyas dan Sam'ani (2018) berjudul Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada Periode 2011-2017. Hasil

dalam penelitian ini adalah perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan total perputaran aset secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode 2011-2017. Secara serentak perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* di perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011-2017.

Persamaan Penelitian :

1. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu perputaran persediaan dan perputaran modal kerja.
2. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan Penelitian :

1. Penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan dalam pemilihan sampel yaitu penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel perputaran piutang.
3. Penelitian saat ini menambah variabel moderasi *firm size* atau ukuran perusahaan.

3. Indah Yuni Astuti (2016)

Penelitian Indah Yuni Astuti (2016) ini berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan

menganalisa apakah hubungan yang positif dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan dan seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu perputaran modal kerja dan satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan rentabilitas modal sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kinerja keuangan.

Persamaan Penelitian :

1. Penelitian saat ini memiliki persamaan dengan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel perputaran modal kerja.
2. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan Penelitian :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen rentabilitas modal sendiri atau ROE sedangkan penelitian saat ini menggunakan ROA dan ROE.
2. Penelitian ini memperoleh data melalui dokumentasi, wawancara, dan pustaka/literatur sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan pustaka/literatur.
3. Penelitian saat ini menambah variabel moderasi *firm size* atau ukuran perusahaan.

4. Daulat Freddy dan Apriella Romatua Gultom (2020)

Penelitian Daulat Freddy dan Apriella Romatua Gultom (2020) ini berjudul Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aset Tetap Terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aset tetap terhadap *return on asset* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran aset tetap secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, sedangkan perputaran aset tetap memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Persamaan Penelitian :

1. Penelitian saat ini memiliki persamaan dengan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel perputaran persediaan dan perputaran aset tetap.
2. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu memiliki persamaan dalam teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.
3. Penelitian saat ini memiliki jenis data dan teknik analisis data yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan data sekunder dan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan Penelitian :

1. Penelitian terdahulu hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sedangkan penelitian saat ini seluruh sektor manufaktur.
2. Periode penelitian saat ini 2015-2019.
3. Penelitian saat ini menambah variabel moderasi *firm size* atau ukuran perusahaan.

5. Lina Warrad (2013)

Penelitian Lina Warrad (2013) ini berjudul *The Impact Of Working Capital Turnover On Jordanian Chemical Industries' Profitability*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja sebagai ukuran efisiensi pada profitabilitas perusahaan Kimia yang diprosikan oleh *Return On Aset (ROA)*. Hasil penelitian menunjukkan dampak signifikan dari variabel independen perputaran modal kerja atas variabel dependen atas aset di antara industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Amman selama periode 2009 hingga 2011.

Persamaan penelitian : Penelitian saat ini dan terdahulu sama-sama menggunakan variabel *Working Capital Turnover* atau perputaran modal kerja.

Perbedaan penelitian : Penelitian saat ini menambah variabel moderasi *firm size* atau ukuran perusahaan dan sampel penelitian sebelumnya yaitu perusahaan kimia sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur.

6. Yan Andari, Rina Arifati dan Rita Andini (2016)

Penelitian Yan Andari, Rina Arifati dan Rita Andini (2016) ini berjudul Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas

Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aset tetap terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan perputaran aset tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Persamaan Penelitian :

1. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel perputaran persediaan, dan perputaran aset tetap.
2. Penelitian sebelumnya dan saat ini sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.
3. Penelitian sebelumnya dan saat ini sama-sama menggunakan data sekunder.

Perbedaan Penelitian :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur.
2. Penelitian saat ini menambah variabel moderasi *firm size* atau ukuran perusahaan.

7. Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015)

Penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) ini berjudul Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan.
2. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*.
3. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan data sekunder.
4. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan metode dokumentasi.

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian saat ini sebagai variabel moderasi.
2. Periode penelitian saat ini 2015-2019 sedangkan periode penelitian terdahulu 2009-2013.

8. Candra Yuwono Kusumo dan Ari Darmawan (2018)

Penelitian Candra Yuwono Kusumo dan Ari Darmawan (2018) ini berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan diversifikasi terhadap profitabilitas secara simultan dan parsial. Variabel bebas yang digunakan yaitu Perputaran Modal Kerja (WCTO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Diversifikasi (HERF). Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun ukuran perusahaan dan diversifikasi berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja ukuran perusahaan dan diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan Penelitian :

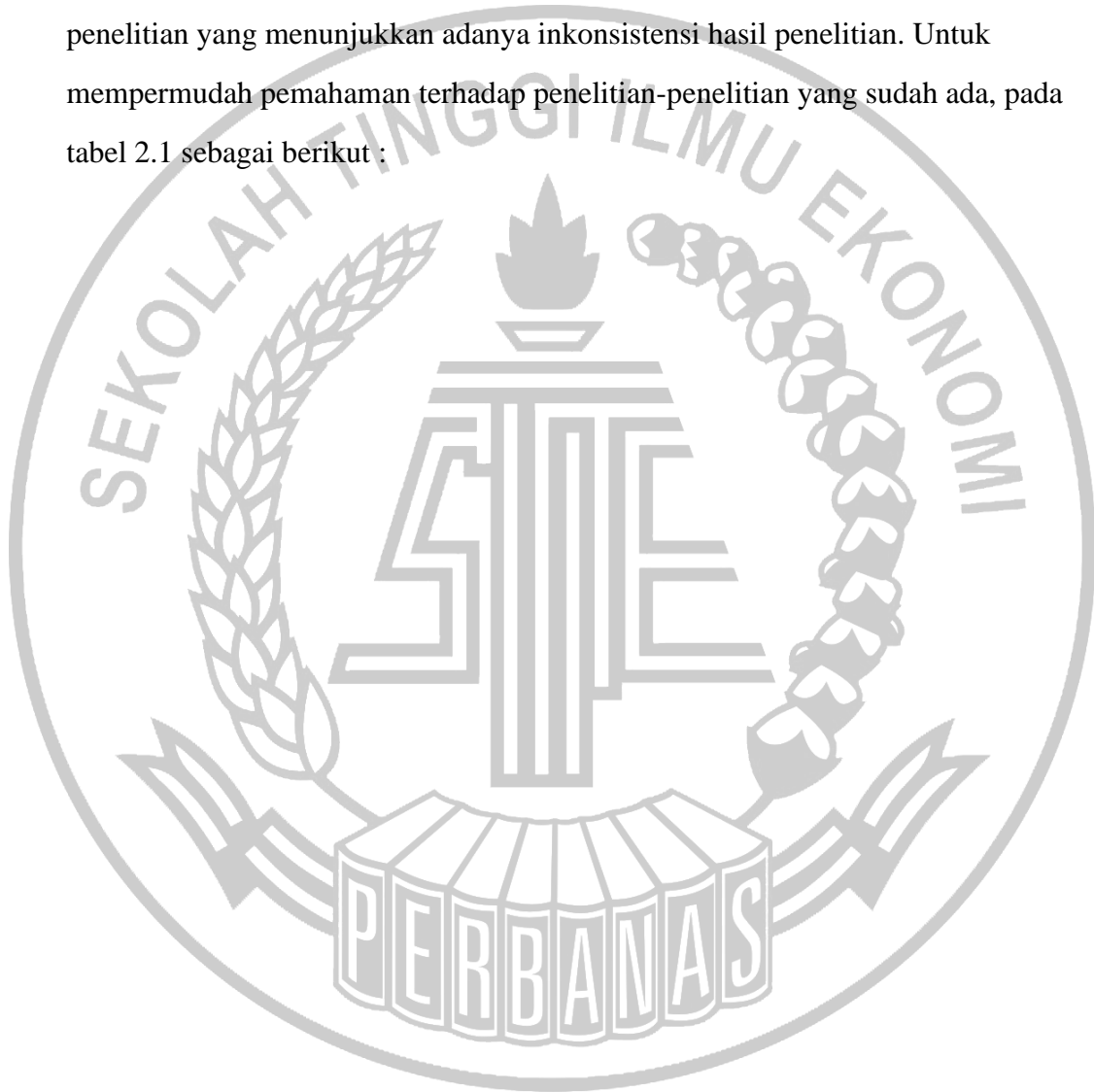
1. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan variabel perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan.
2. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*.
3. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini menggunakan data sekunder.

Perbedaan Penelitian :

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian saat ini sebagai variabel moderasi.

2. Penelitian terdahulu hanya menggunakan perusahaan sektor *food and beverage* sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada, pada tabel 2.1 sebagai berikut :



Tabel 2. 1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Peneliti (2020)	Pengaruh <i>Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan <i>Firm Size</i> Sebagai Variabel Moderasi	Menganalisis pengaruh <i>total asset turnover, inventory turnover, working capital turnover</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan dan parsial dengan <i>firm size</i> sebagai variabel moderasi.	Dependen : ROA, ROE Independen : <i>Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Firm Size</i>	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019	Analisis Regresi Berganda	
Rio Widiasmoro (2017)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014	Mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dependen : ROA Independen : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014	Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
Rilla Werdiningtyas dan Sam'ani (2018)	Analisis Pengaruh <i>Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO)</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017	Menganalisis pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada Periode 2011-2017	Dependen : ROA Independen : <i>Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO)</i>	Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017	Analisis Regresi	Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, dan Total Perputaran Aset memiliki pengaruh positif terhadap ROA.
Indah Yuni Astuti (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan	Mengetahui dan menganalisa apakah hubungan yang positif dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan dan seberapa besar pengaruhnya	Dependen : ROE Independen : Perputaran Modal Kerja	Laporan Keuangan Koperasi Al-Amin Wahidiyah Kediri	Analisis Regresi	Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kinerja keuangan.
Daulat Freddy dan Apriella Romatua Gultom (2020)	Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aset Tetap Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	Mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aset tetap terhadap <i>return on asset</i> baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	Dependen : ROA Independen : Perputaran Persediaan dan Perputaran Aset Tetap	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA, sedangkan Perputaran Aset Tetap memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Lina Warrad (2013)	<i>The Impact Of Working Capital Turnover On Jordanian Chemical Industries' Profitability</i>	Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja sebagai ukuran efisiensi pada profitabilitas perusahaan Kimia yang diprosikan oleh <i>Return On Aset (ROA)</i>	Dependen : ROA Independen : Working Capital Turnover	Laporan Keuangan untuk 11 Industri Kimia Yordania yang Terdaftar di Bursa Efek Amman (ASE)	Analisis Regresi Linier Sederhana	Perputaran Modal Kerja memiliki dampak signifikan terhadap ROA.
Yan Andari, Rina Arifati dan Rita Andini (2016)	Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan aset Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014	Menganalisis pengaruh variabel independen perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran aset tetap terhadap profitabilitas	Dependen : ROA Independen : Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan aset Tetap	Perusahaan Perdagangan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014	Analisis Regresi Linier	Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap ROA, dan Perputaran Aset Tetap berpengaruh negatif terhadap ROA.
Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015)	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dependen : ROA Independen : Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara parsial modal kerja, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
Candra Yuwono Kusumo dan Ari Darmawan (2018)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas	Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan diversifikasi terhadap profitabilitas secara simultan dan parsial	Dependen : ROA Independen : Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi	Perusahaan yang Terdaftar di Sektor <i>Food And Beverage</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Diversifikasi berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap ROA

Sumber : Rio Widiasmoro (2017), Rilla Werdingtyas dan Sam'ani (2018), Indah Yuni Astuti (2016), Daulat Freddy dan Apriella Romatua Gultom (2020), Lina Warrad (2013), Yan Andari, Rina Arifati dan Rita Andini (2016), Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015), dan Candra Yuwono Kusumo dan Ari Darmawan (2018).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kinerja Keuangan

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memanfaatkan keunggulan dari kekuatan perusahaan dan secara terus menerus memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar dapat meningkatkan laba yang berimplikasi pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang (Fachrudin, 2011).

Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan dengan menggunakan berbagai rasio. Penelitian ini menggunakan rasio yang digunakan sebagai indikator pengukuran variabel, seperti: ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*).

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aset, dengan kata lain bahwa semakin besar ROA maka semakin baik pihak manajemen dalam memanfaatkan atau mengelola seluruh asetnya, sehingga akan besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh. ROA juga dapat digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan. Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad \dots(1)$$

Selanjutnya untuk ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE sering disebut sebagai *rentabilitas* modal sendiri. ROE juga dapat disebut sebagai hasil pengembalian atas ekuitas, dimana merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih atau digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung hasil pengembalian atas ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \quad \dots(2)$$

ROE merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dikarenakan modal merupakan faktor utama guna kelangsungan hidup perusahaan, dimana dalam pengelolaannya selalu mengandung risiko. ROE dapat menjadi ukuran efisiensi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar ROE, semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham (Fachrudin, 2011).

2.2.2 Teori Sinyal

Tatang A Gumanti (2009) menyatakan pendapatnya sebagai berikut :

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat

mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Dorongan pemberian sinyal pada pihak eksternal ini disebabkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi (Siti, Rita, & Patricia, 2018). Oleh karena itu, untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi ini perusahaan memberikan sinyal pada pihak luar seperti memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan kebijakan yang ada serta membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang berkualitas.

Informasi atau sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan inilah yang dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan investasi dan mempermudah dalam menganalisis laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan.

2.2.3 Fixed Asset Turnover

Aset tetap merupakan properti atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berupa bentuk siap pakai seperti mesin dan sebagainya yang digunakan perusahaan dalam operasinya untuk menghasilkan pendapatan. Dana yang ditanamkan didalam aset tetap akan mengalami proses perputaran dengan harapan

perusahaan akan memperoleh kembali dana yang ditanamkan tersebut. Menurut Riyanto (2010:115) dalam Eka, Topowijono, & Sri (2015) investasi dalam mesin, bangunan, kendaraan dana yang tertanam di dalamnya akan diterima kembali keseluruhannya oleh perusahaan dalam waktu beberapa tahun, dan kembalinya secara berangsur-angsur melalui depresiasi.

Perputaran aset tetap merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya didalam satu periode. Hasil dari perputaran aset tetap ini akan digunakan untuk mengukur kesuksesan performa atau kinerja dari perusahaan. Perputaran aset tetap ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}} \quad \dots(3)$$

2.2.4 Inventory Turnover

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien persediaan yang dapat dikelola oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2015: 180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Di dalam rasio ini terdapat dua komponen penting, yaitu pembelian barang untuk persediaan dan penjualan. Perusahaan dalam hal ini perlu mengelola persediaannya agar jumlah barang yang dibeli tidak melebihi penjualan perusahaan. Artinya, agar persediaan dapat berputar secara lebih efektif, penjualan harus sesuai

dengan pembelian barang sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dari perputaran persediaannya.

Menurut Fahmi (2014: 66) rumus untuk mencari *inventory turnover* (perputaran persediaan) yaitu:

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}} \quad \dots(4)$$

2.2.5 Working Capital Turnover

Menurut Eka et al., (2015) modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam aset jangka pendek. Investasi dalam jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar ini digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan pendapatan dari modal kerjanya tersebut. Dengan menggunakan rasio ini perusahaan akan mengetahui berapa jumlah modal kerja yang telah berputar atau digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-harinya,

Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Modal kerja dikatakan baik jika perputarannya cepat. Perputaran modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \quad \dots(5)$$

2.2.6 Firm Size

Definisi *firm size* atau ukuran perusahaan menurut (Riyanto, 2012) besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aset. Jadi, semakin besar total aset dan penjualan dapat memperbesar ukuran sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan. Perusahaan yang berukuran besar dapat lebih mudah dalam memperoleh dana untuk mengembangkan usahanya dan memiliki keuntungan yang cenderung besar untuk menarik investor maupun kreditor karena perusahaan akan mendapatkan kepercayaan lebih dari kreditor maupun investor (Novita Astivasari & Ely Siswanto, 2018). Jika perusahaan mampu memanfaatkan besarnya aset yang dimiliki dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan peluang untuk meningkatkan tingkat keuntungannya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Novi Sagita, Gede Adi, & Ni Kadek (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

sebagai berikut:

...(6)

2.2.7 Pengaruh *Fixed Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan

Perputaran aset tetap mengukur keefektifan dan keefisienan perusahaan dalam mengelola aset tetapnya didalam satu periode. Semakin tinggi nilai rasio perputaran aset tetap ini menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif pengelolaan aset tetap yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Perputaran aset tetap yang tinggi menunjukkan bahwa dalam satu periode perusahaan mampu untuk menghasilkan barang jadi dalam jumlah besar dengan memanfaatkan aset tetapnya, kemudian barang jadi tersebut akan dijual sehingga perusahaan akan menghasilkan keuntungan atau laba. Dengan begitu, semakin tinggi nilai perputaran aset tetap maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Susan Rachmawati (2018) yang menyatakan bahwa *fixed asset turnover* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

2.2.8 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan

Perputaran persediaan mengukur berapa kali suatu persediaan dapat terjual dalam satu periode. Semakin tinggi nilai perputaran persediaan mengindikasikan bahwa manajemen semakin efisien dalam mengendalikan biaya penyimpanan dan pemeliharaan yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Perputaran persediaan yang tinggi dapat menunjukkan volume penjualan yang tinggi. Dengan volume penjualan yang tinggi dan biaya penyimpanan yang rendah tersebut maka laba yang diperoleh perusahaan juga semakin meningkat. Sehingga semakin tinggi nilai perputaran persediaan maka kinerja keuangan juga akan semakin baik. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rilla Werdiningtyas & Sam'ani (2018) yang menyimpulkan bahwa *inventory turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2.2.9 Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan

Perputaran modal kerja mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menghasilkan pendapatan dari modal kerjanya. Periode perputaran modal kerja

dimulai saat kas di investasikan dalam kegiatan operasional perusahaan sampai saat dimana kas kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja maka dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja tersebut dapat kembali ke perusahaan dengan cepat, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih cepat pula dan meningkatkan laba yang diperoleh.

Ketika nilai perputaran modal kerja tinggi, maka akan mempengaruhi tingginya tingkat penjualan yang akan berdampak pada meningkatnya laba. Peningkatan laba tersebut berimplikasi pada meningkatnya profitabilitas. Dengan demikian, semakin tinggi nilai perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Rilla Werdiningtyas dan Sam'ani (2018) yang menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.10 Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi

Modal kerja merupakan aset-aset jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Tingginya tingkat perputaran modal kerja akan mempengaruhi besarnya penjualan dari hasil produksinya yang akan berdampak pada tingginya keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Warrad (2013) yang menyatakan perputaran modal kerja signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar total aset yang dimiliki. Menurut

Munawir (2004) dalam Anggraeni Eka Pratiwi (2019) perusahaan dengan ukuran yang besar mampu menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah, dimana tingkat biaya rendah merupakan salah satu unsur untuk mencapai laba.

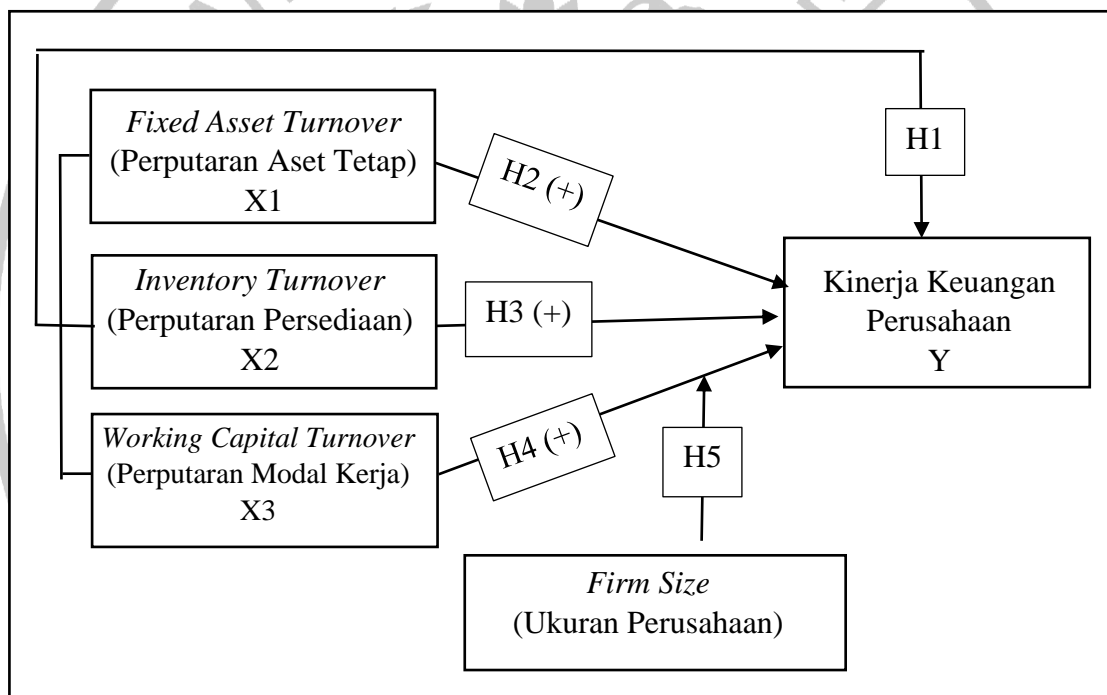
Ukuran perusahaan berkaitan dengan perputaran modal kerja karena besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tersebut digunakan untuk kegiatan operasional yang dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah sehingga modal kerja yang ditanam atau digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari tersebut dapat kembali ke perusahaan dengan cepat. Kondisi ini dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan karena penjualan dari hasil produksi perusahaan tersebut meningkat, sehingga kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik pula. Oleh karena itu, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan semakin pendek periode perputaran modal kerja semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, semakin kecil ukuran suatu perusahaan maka semakin panjang periode perputaran modal kerja semakin lama perusahaan mendapatkan keuntungan yang akan berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan antar variabel, selain itu juga dibuat kerangka pemikiran kolaborasi. Dalam penelitian kolaborasi ini, peneliti

menggunakan indikator aktivitas manajemen yang diukur dengan menggunakan rasio *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Working Capital Turnover* (WCTO). Sedangkan untuk variabel dependen untuk penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan melalui *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel moderasi yaitu *Firm Size*. Kerangka pemikiran peneliti dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

- H1: *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Inventory Turnover* (INTO), dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan
- H2: *Fixed Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H3: *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H4: *Working Capital Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H5: *Firm Size* memperkuat pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan